

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi memiliki peran penting dalam menanggapi dinamika dan bertukar informasi satu sama lain (Robbins dan Judge, 2023). Berdasarkan peran tersebut, dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan hal yang cukup krusial khususnya bagi organisasi. Untuk mengatasi permasalahan organisasi, penting bagi mereka untuk memiliki komunikasi yang efektif, baik komunikasi internal maupun eksternal. Komunikasi internal dalam suatu organisasi melibatkan keterbukaan gagasan, timbal balik, dan negosiasi antara atasan dan karyawan (Gomes, *et al.*, 2021). Maka, sehat atau tidaknya komunikasi internal akan berpengaruh pada *outcome* yang dihasilkan oleh anggota organisasi.

Menurut Koon dan Fujimoto (2023) *Healthy Internal Communication* merupakan prinsip partisipasi karyawan yang menunjukkan pentingnya kebebasan berpendapat, komunikasi terbuka, dan komunikasi yang fleksibel. Karyawan yang terlibat dalam organisasi dengan komunikasi yang terbuka cenderung menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi (Schaufeli *et al.*, 2022). Adanya komunikasi yang sehat akan memberikan motivasi bagi karyawan dalam pekerjaan mereka (Arnaud & Wasieleski, 2014). Peningkatan motivasi karyawan berhubungan dengan adanya keinginan untuk meningkatkan potensi pribadi (Wang *et al.*, 2022). Hal ini

berarti bahwa dengan memastikan adanya *healthy internal communication*, maka karyawan akan lebih termotivasi dan merasa berkembang (*thrive*) di dalam pekerjaannya.

Thriving at work (TAW) didefinisikan sebagai pengalaman antara vitalitas (kehidupan yang positif) dan pembelajaran yang memberikan kemajuan dalam pengembangan diri seseorang (Spreitzer *et al.*, 2005). *Thriving* pada dasarnya merupakan pengembangan diri yang terjadi karena adanya interaksi dengan orang lain dalam sistem sosial (Ren *et al.*, 2022 dalam Griffin *et al.*, 2023). Berkembang di tempat kerja berhubungan dengan kesejahteraan karyawan yaitu tingkat stres, kinerja yang tinggi, dan kondisi kesehatan yang lebih baik (Porath *et al.*, 2012). Karyawan yang berkembang di tempat kerja merupakan hasil sumber daya manusia yang penting (Porath *et al.*, 2012). Mengingat pentingnya menjaga hak karyawan untuk berkembang, maka penelitian ini bertujuan untuk menilik pengaruh *healthy internal communication* terhadap *thriving at work*.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang ingin diangkat adalah :

1. Apakah *healthy internal communication* berpengaruh positif terhadap *thriving at work*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *healthy internal communication* memiliki pengaruh positif terhadap *thriving at work*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Menambah pemahaman literatur terkait bagaimana *healthy internal communication* berpengaruh terhadap *thriving at work*.
2. Memberikan kontribusi bagi teori manajemen sumber daya manusia serta bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

1. Variabel Independen : *Healthy Internal Communication*

Healthy Internal Communication merupakan prinsip partisipasi karyawan yang menunjukkan pentingnya kebebasan berpendapat, komunikasi yang terbuka, dan komunikasi yang fleksibel (Koon dan Fujimoto, 2023).

2. Variabel Dependen : *Thriving at Work*

Thriving mengacu pada karyawan yang mengalami semangat hidup yang positif (*vitality*) dan perasaan untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik dalam apa yang mereka lakukan (*learning*) (Porath *et al.*, 2012).

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Bab pertama penelitian berisi enam bagian yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab kedua penelitian berisikan teori yang menjadi dasar dari variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan yaitu *Healthy Internal Communication* sebagai variabel independen dan *Thriving at Work* sebagai variabel dependen.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga penelitian berisi penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, model, dan alat analisis.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab keempat penelitian berisi penjabaran hasil dari penelitian serta membahas lebih lanjut terkait variabel penelitian, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan solusi dari masalah penelitian.

BAB V Penutup

Bab terakhir penelitian berisi uraian dari saran-saran penelitian serta kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya.